

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai strategi, metode, bahkan sumber belajar maupun media yang digunakan guru agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta dengan apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Kalau melihat istilah belajar mengajar ada dua proses atau kegiatan yaitu proses/ kegiatan belajar dan proses/kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut tak terpisahkan satu sama lain. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2003 : 37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan- tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Slameto (2010 : 82) belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Tidak semua perubahan tingkah laku kita sebut belajar, namun perubahan tersebut hendaknya terjadi

sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, dan perubahan tersebut harus bersifat permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja, juga anak-anak kelas empat yang tadinya belum bisa membaca Al-Qur'an sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, dimana pengertian media diantaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/message) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Di sini guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Apalagi bagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangannya berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang kongkret, belum merambah pada hal-hal yang sifatnya abstrak, walaupun guru juga menyadari bahwa di setiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kelemahannya, seperti halnya media gambar ataupun foto. Proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika siswa berinteraksi dengan alat indranya dan guru berupaya menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indra, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka hasil belajar PAI adalah kemampuan-kemampuan peserta didik dalam ukuran kemampuan menguasai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran PAI yang baik dan efisien, seorang guru harus menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan media gambar di SDN Sampora Bogor?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar di SDN Sampora Bogor?
3. Bagaimana efektifitas media gambar pada pembelajaran PAI di SDN Sampora Bogor?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI di SDN Sampora Bogor.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pembelajaran PAI di SDN Sampora Bogor.
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI di SDN Sampora Bogor.

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang mencakup aspek sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Dimaksudkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan salah satu teori belajar sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan penelitian lebih lanjut dalam aspek pengembangan teori yang sama namun dalam kelas yang berbeda.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran PAI, Siswa SDN Sampora Bogor juga akan lebih bersemangat dalam belajar dengan adanya media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan media gambar itulah siswa dapat ditumbuhkan kreatifitas dan imajinasi berpikirnya dengan cara mendeskripsikan sesuatu melalui gambar tersebut menurut cara pandang sendiri dan juga menjadikan penguasaan bahan pembelajaran akan lebih baik.

b) Bagi Guru

Guru mendapatkan pengetahuan yang lebih efektif mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN Sampora Bogor.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memperbaiki sistem pembelajar dari yang kurang efektif menjadi efektif.

D. Kerangka Berfikir

Menurut Sadiman Arief (2003 :21) media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

Secara harfiah media memiliki arti “Perantara” atau “Pengantar”, *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang di pergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program intruksional.

Sedangkan gambar (visual) berasal dari bahasa inggris yaitu kata *Image* yang berarti perumpamaan atau foto. Jadi media gambar adalah media reproduksi bentuk asli dari dalam dua dimensi. Foto/gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat di visualisasikan sesuatu yang akan di jelaskan dengan lebih konkrit dan realistik.

Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang di ragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang di perlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang di terima oleh anak-anak akan sama. Visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya di tempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu meyakinkan terjadinya proses informasi.

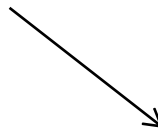
Menurut Cecep Kusnandi (2013 :28) media gambar adalah media yang berfungsi

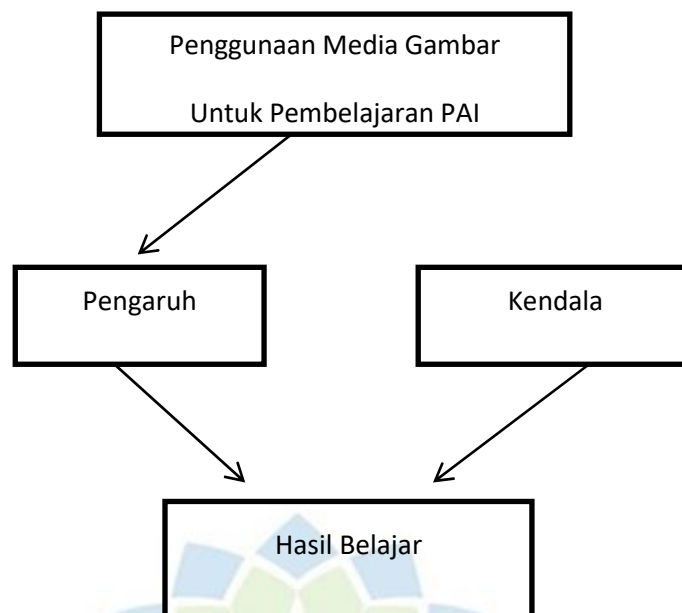
untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang di sampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

Menurut Richard E Mayer menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental pictorial adalah suatu langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkontruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan daripada hanya dengan kata-kata.

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberikan gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberikan pengarahan dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang yang di dapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Melalui media gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian kepada peserta didik menjadi lebih luas. Untuk memahami kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 kerangka berfikir





E. Hipotesis

Menurut Deni Darmawan (2013 :120) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakra empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Dari berbagai teori yang dipaparkan bahwa media itu akan sangat berpengaruh pada hasil belajar, ketika berbicara hasil belajar yang baik tentu diawali dengan minat yang tinggi pada suatu pelajaran,. Bagaimana caranya untuk menarik perhatian peserta didik yaitu salah satunya dengan penggunaan media seperti media film yang sangat interaktif penggabungan antara gerak, gambar dan suara yang mengandung emosi.

Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penerapan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SDN Sampora Bogor.

F. Penelitian Terdahulu

1. Siti FiatulKhowin, 2015, dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Sunan Ampel Bono menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil tes akhir meningkat dari siklus I sampai siklus IV. Rata-rata hasil tes akhir pada siklus II mengalami peningkatan dari 53,3 naik menjadi 60,0. Pada siklus III naik menjadi 70,0 dan pada siklus IV naik menjadi 88,8.
2. RahmiatunNafiah, 2015, dengan judul Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas I MI Al Hikmah Karangrejo menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan kosakata siswa sebelum tindakan rata-rata 40 dengan taraf keberhasilan kurang, dan setelah tindakan rata-rata 86 dengan taraf keberhasilan sangat baik. Pada siklus II meningkat menjadi 91 dengan taraf keberhasilan sangat baik.
3. HeriSusanto. 2013. Judul: Peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pkn melalui Media Gambar di kelas IV SD N Sambirembe 1. Penelitian ini memperoleh hasil yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut: Tabel hasil aktifitas dan hasil belajar pra-siklus-siklus II. Jika dianalisis perolehan skor pada pra-siklus masih biasa-biasa saja. Artinya para siswa masih pasif dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa, penulis menggunakan mengukur dengan menggunakan rata-rata ketuntasan belajar siswa. Dari hitungan tersebut diperoleh data skor memperoleh skor yang lebih besar dari aktifitas belajar siswa, siswa yang telah tuntas belajar hanya siswa yang tergolong pandai dikelas IV, sebanyak 11 siswa pada saat prasiklus. Meningkatnya jumlah siswa yang telah tuntas belajar menjadi 19 siswa pada siklus I merupakan pertanda bahwa dengan diterapkannya mediagambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.